

SELOKA

THE CHIKS

Ganti Nama Tuntut Keadilan

GRUP musik country Amerika Serikat Dixie Chicks mengganti nama band jadi The Chicks di tengah unjukrasa nasional menuntut keadilan ras di negara itu. Band beranggotakan Natalie Maines, Emily Strayer dan Martie Maguire itu menghilangkan kata Dixie, sebutan pendek untuk daerah selatan AS, khususnya negara-negara bagian yang mendukung perbudakan.

Band yang dibentuk pada 1989 itu juga menyampaikan, mereka mengakui nama The Chicks sudah dipakai lebih dulu oleh band pop asal Selandia Baru pada era 1960-an. "Kami bangga bisa hadir bersama di dunia ini dengan saudari-saudari yang luar biasa berbakat. Chicks Rocks!" tulis pernyataan yang dikutip dari People, kemarin.

Perubahan nama The Chicks juga muncul kurang dari sebulan sebelum 'Gaslighter' dirilis pada 17 Juli mendatang, album pertama mereka dalam 14 tahun. Maines (45), Strayer (47) dan Maguire (50), bukan yang pertama yang mengganti nama band sebagai aksi solidaritas terhadap gerakan keadilan ras di AS.

Sebelumnya, grup band Lady Antebellum ini, juga mengganti nama jadi Lady A karena menurut mereka kata *antebellum* merujuk kepada waktu sebelum Perang Sipil AS, yang biasanya dikaitkan dengan waktu perbudakan. (Ant)



PETRA SIHOMBING

Rilis Dua Lagu Baru

PENYANYI Petra Sihombing merilis dua lagu sekaligus yang berjudul 'Adu/h' dan 'Udah'. Tembang 'Adu/h' merupakan lagu kedelapan Petra Sihombing. Lagu itu liriknya ditulis Danilla Riyadi yang membahas kehidupan di era digital, sekaligus menjadi sekuel dari lagu 'Cerita Kita Milik Semua'.

"Sejujurnya di dua lagu ini tidak ada relasi ke masa pandemi waktu gue nulis sama Danilla. Cuma dengan internet yang makin dibutuhkan di masa seperti ini, akhirnya jadi

ada hubungannya," kata Petra Sihombing dalam siaran persnya, kemarin.

Menurut Petra, putranya yang bernama Kiko kembali berperan dalam terciptanya lagu 'Udah' yang liriknya ditulis sendiri. "Waktu itu gue lagi *ngasih denger* ke Sheryl lagu ini dan dia yang *ngasih* ide buat memasukkan suara Kiko. Gue awalnya agak bingung karena tidak tahu menyambungkannya di mana. Tapi akhirnya gue menemukan rekaman audio yang cocok buat lagu ini dan ternyata bisa support lagunya dengan

baik," ujarnya.

Bagi Petra, dua rilisan lagu ini membuatnya semakin dekat dengan peluncuran album baru yang rencananya tahun ini. Meski sudah setengah jalan, Petra tidak ingin tergesa-gesa menyelesaikan pembuatan album barunya itu.

"Tetap berjalan seperti biasa. Gue nggak ingin buru buru. Untungnya keseluruhan sudah hampir selesai, tinggal finishing di beberapa lagu," kata Petra. (Ant)



GRUP BAND KOTAK

Lagu 'Hoax' Siap Menggebrak

GRUP band Kotak merilis karya anyar bertitel 'Hoax' sebagai perlawanan atas maraknya berita bohong yang membuat resah di era digital seperti sekarang ini. Band yang beranggotakan Tantri, Chua dan Cella itu mengatakan, lagu ini juga sebagai vaksin dalam menangkal virus hoaks yang meresahkan.

"Alasan kita bikin ini karena kita gerah mendapatkan berita yang bahkan keluarga kita sendiri gampang menyebarkan tanpa di cek kebenarannya," kata Tantri dalam jumpa pers virtual, Jumat (26/6).

Kotak menambahkan, lagu ini sebenarnya sudah disiapkan sejak dua tahun lalu hingga akhirnya baru bisa dirilis tahun ini dan siap menggebrak blantika musik tanah air. "Lagu ini sebenarnya udah dari dua tahun lalu. Akhirnya kita cari solusi sewa vila untuk workshop supaya tak keganggu anak-anak dan suami dan itu terbukti efektif," ujar Cella.

Cella menambahkan, seluruh

proses penggarapan lagu ini sepenuhnya dilakukan sendiri oleh Kotak. Diantaranya mulai dari konsep hingga musik yang digunakan.

"Kita produksi sendiri, konsep sendiri dan tidak ada kolaborasi. Kita menaungkan idealis kita, tapi tetap mempertahankan benang merahnya

juga," jelasnya.

Mereka berharap melalui lagu ini masyarakat dapat lebih berhati-hati dalam menerima dan menyebarkan kabar yang belum tentu kebenarannya. "Kita mau ajak orang melalui lagu ini supaya cerdas memilah mana berita baik dan tidak," ucap Chua.

Tantri Syalindri, vokalis Kotak menyebutkan, igau 'Hoax' sekaligus menjadi kebangkitan dirinya untuk kembali mengisi posisi vokal setelah vakum lama akibat cuti melahirkan anak kedua. Tantri mengatakan alasan dirinya siap kembali aktif mengisi vokal Kotak lantaran anak keduanya sudah berusia empat bulan.

"Anak saya sudah masuk empat bulan dan memang sudah berjanji kalau anak sudah masuk usai empat bulan mau kembali," sambungnya.

Selama Tantri cuti, posisi vokal di grup band Kotak digantikan Melly Mono. Namun sayangnya proyek antara Kotak dan Melly Mono tidak berjalan mulus karena adanya pandemi virus Corona, sehingga mengakibatkan beberapa agenda tertunda.

Meski demikian, Tantri mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Melly Mono karena telah bersedia menggantikan posisinya sementara saat cuti melahirkan. (Ant)



DIUSUNG DEMOKRAT, PKS DAN GERINDRA

One Berpasangan dengan Fajri

KLATEN (KR) - Panggung politik menjelang Pilkada Klaten 2020 dikejutkan adanya deklarasi pasangan calon bupati dan calon wakil bupati, One Krisnata dan Muhammad Fajri (ORI), Sabtu (27/6) di Hotel Galuh Prambanan. Deklarasi ini sangat di luar dugaan, karena sebagian khalayak semula menduga One Krisnata akan berpasangan dengan Endang Srikarti Handayani dari Partai Golkar.

Hal itu tidak terlepas dari deklarasi koalisi yang pernah dilakukan Partai Demokrat dan Partai Golkar, yang sempat memunculkan nama Endang Srikarti sebagai calon wakil bupati yang akan mendampingi One Krisnata. Namun, dalam deklarasi ORI Sabtu kemarin, Endang Srikarti dan jajaran pengurus Partai Golkar tidak ada yang datang.

Pasangan One-Fajri diusung oleh tiga partai yakni Partai Demokrat,

PKS dan Gerindra, serta didukung oleh Partai Bulan Bintang, Perindo, dan Partai Garuda. One Krisnata adalah Ketua DPC Partai Demokrat Klaten, sedangkan Muhammad Fajri politisi senior dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Keduanya berlatar-belakang sebagai pengusaha.

Terkait koalisi dengan Partai Golkar, One Krisnata menjelaskan, deklarasi yang diadakan beberapa bulan lalu merupakan deklarasi koalisi partai dan hingga saat ini posisi Partai Golkar masih bersama dengan Partai Demokrat. Sedangkan deklarasi yang dilakukan di Hotel Galuh merupakan deklarasi pasangan calon bupati dan calon wakil bupati yang akan maju di Pilkada 2020. One mengaku baru bertemu beberapa minggu dengan Fajri.

Ada empat tananan yang masuk dalam visi misi ORI. Yakni tatanan

pendidikan, perekonomian, pertanian dan kesehatan.

"Kami akan buat pendidikan tanpa biaya di Klaten. Pendidikan itu tugas negara. Saat ini masyarakat menyekolahkan anak harus mengeluarkan biaya tinggi," kata One Krisnata.

Lebih lanjut dikatakan One, menjadi bupati mendatang sangat berat, karena seluruh sektor ekonomi hancur terdampak pandemi Covid-19, pengangguran dan kemiskinan meningkat. Untuk itu, ORI menargetkan menciptakan lapangan kerja. Selain itu, juga akan memprioritaskan kehidupan petani dan memberikan solusi untuk masyarakat yang kesulitan membayar BPJS.

Muhammad Fajri mengemukakan, maju pada kontestasi Pilkada periode 2020-2024 adalah momen untuk mendermabaktikan potensi di tanah kelahiran, karena ia asli putra Klaten. "Semangat kami semangat untuk perbaikan memajukan Klaten dengan bekal pengalaman sebagai ketua komisi anggaran di Solo. Kepala daerah besok tugasnya paling berat. Dari APBD, hanya 35 persen potensi Klaten, lainnya anggaran dari pusat. Besok sudah tidak bisa andalkan anggaran dari pusat, karena separuh APBN untuk penanganan Covid. Namun ORI tidak khawatir, karena sudah punya strategi untuk memaksimalkan potensi Klaten," ungkapnya.

Ketua DPC Partai Gerindra Klaten Mujaeroni, Ketua DPD PKS Klaten Marjuki, dan Sekretaris Partai Demokrat Kristiadi menegaskan, mesin partai sudah dalam keadaan terbaik, solid dan amunisi cukup. (Sit/Lia)-a

SUKOHARJO EVALUASI PELONGGARAN AKTIVITAS

10 Pasien di Temanggung Sembuh

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak 10 pasien Covid-19 di Kabupaten Temanggung sembuh setelah menjalani perawatan di rumah sakit dan kembali hidup bersama keluarga. Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan (GTPP) Covid-19 Kabupaten Temanggung Gotri Wijiyanto mengatakan, mereka yang sembuh itu sebelumnya menjalani perawatan di rumah sakit umum daerah (RSUD).

Menurutnya, kesembuhan pasien bukan semata karena perjuangan tim medis yang menangani. Namun adalah perjuangan pasien yang mempunyai semangat hidup untuk sembuh dan kembali hidup berada di tengah keluarga. "Tim medis dan GTPP hanya memberi semangat, semua berpuh pada pasien Covid-19," tegasnya. Meskipun demikian, masyarakat tetap diminta mematuhi protokol kesehatan dan menjaga kondisi tubuh.

Di Kabupaten Magelang, sudah dua hari *zero* tidak ada Penambahan pasien terkonfirmasi positif Covid-19. Dengan demikian jumlahnya masih sama dengan sebelumnya, kumulatif 143 orang. Mereka terdiri dari 15 orang dirawat, 2 menjalani isolasi mandiri, 4 meninggal, dan 122 dinyatakan sembuh setelah hasil swab keduanya negatif. "Sudah dua hari ini, tidak ada penambahan baik pasien terkonfirmasi positif baru. Namun kita berharap, seterusnya akan semakin banyak pasien yang sem-

buh, baik dari terkonfirmasi positif maupun pasien dalam pengawasan," kata Juru Bicara GTPP Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi, Sabtu (27/6).

Menurutnya, PDP ada penambahan tiga PDP baru dari Kecamatan Borobudur, Muntilan dan Kecamatan Srumbung. Meski demikian, juga ada tiga PDP sembuh. Mereka berasal dari Kecamatan Salam, Dukun dan Kecamatan Secang. "Jumlah kumulatifnya menjadi 267, dari 216 orang sebelumnya. Mereka terdiri 15 PDP yang masih dirawat, 33 meninggal, dan 219 dinyatakan sembuh," jelas Nanda.

Sementara itu, pelonggaran aktivitas masyarakat di Kabupaten Sukoharjo dievaluasi dan kembali diperketat, menyusul terus bertambahnya kasus positif virus Corona. Total data akumulasi hingga sekarang ada 89 kasus. "Kami merekomendasikan evaluasi pelonggaran sebagai bagian dari upaya menekan angka kasus positif virus Corona dan diterapkan serentak di 12 kecamatan, baik di zona merah maupun hijau," kata Juru Bicara GTPP Covid-19 Sukoharjo, Yulia Wahdiyati, Sabtu (27/6).

Menurutnya, faktor penambahan kasus juga terjadi karena pelonggaran aktivitas masyarakat. Kontak erat dan tidak patuh terhadap protokol kesehatan, seperti jaga jarak dan memakai masker, membuat orang mudah tertular virus Corona. (Osy/Bag/Mam)-a



Pasangan One Krisnata dan Muhammad Fajri deklarasi maju Pilkada Klaten 2020.

OJK Dukung Penegakan Hukum Kasus Jiwasraya

JAKARTA (KR) - Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso mendukung upaya penegakan hukum terkait kasus Jiwasraya, yang menyeret salah satu pejabat OJK. Lembaga ini sejak awal turut dalam proses melalui penyediaan data, informasi dan asistensi serta tetap mendukung proses penegakan hukum yang dilakukan.

"Ke depan, OJK senantiasa tetap konsisten untuk menjaga integritas

dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya," ujar Wimboh Santoso, Sabtu (27/6).

Ia menjelaskan, sejak akhir 2017 OJK melakukan reformasi sektor keuangan yang dituangkan dalam program strategis OJK. Reformasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan integritas pasar dan lembaga keuangan serta ekosistem di sektor jasa keuangan melalui program penyempurnaan aturan prudensial

dan perilaku pasar (*market conduct*) serta melakukan pengawasan terhadap penerapan pengaturan yang konsisten

"OJK akan senantiasa berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan untuk memastikan pelaksanaan reformasi sektor jasa keuangan ini tetap dalam koridor tata kelola yang baik, transparan dan menjunjung tinggi penegakan hukum di sektor jasa keuangan," papar Wimboh (Ant)-a



KR-Surya Adi Lesmana

WISATA CANDI SARI: Perpanjangan masa tanggap darurat Covid-19 di DIY, membuat sejumlah objek wisata harus memperpanjang penutupan termasuk Candi Sari di Kalasan Sleman, Jumat (26/6). Meski begitu, bangunannya yang menyatu dengan pemukiman penduduk, membuat tempat bersejarah ini bisa dikunjungi kapan saja walau hanya disaksikan dari luar pagar.